

# ***ELECTRA COMPLEX* YANG DIALAMI OLEH REMAJA PUTRI**

**Oleh: Meika Purwaningsih**

**06070108K**

## **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang, sejauh mana dampak psikologis pada remaja putri yang mengalami *electra complex*. Remaja putri yang mengalami *electra complex* memiliki kebutuhan akan rasa cinta yang besar terhadap pria dengan jenjang usia yang jauh lebih dewasa dibandingkan dengan usia remaja tersebut. Kematangan usia, sumber daya dan pola pikir dari pasangan remaja yang mengalami *electra complex* menjadi pertimbangan penting dalam menjalin hubungan berpacaran. *Electra complex* adalah urutan peristiwa-peristiwa dalam perkembangan dan pemutusan *electra complex* pada wanita lebih berbelit-belit, pada permulaan wanita mengganti objek cintanya yang asli, yakni ibu dengan objek yang baru yakni ayah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara mendalam. Subyek dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri atas satu subyek selaku pelaku *electra complex* dan tiga subyek lainnya sebagai informan. Subyek berusia antara 23-59 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku *electra complex* terlihat pada perjalanan hidup sejak masa kecilnya hingga masa dewasanya. Keterpakuannya pada *electra complex* terlihat pada peristiwa-peristiwa yang terjadi sepanjang hidupnya. Sehingga *electra complex* menjadi salah satu bagian interaksi remaja. Remaja tidak mau dianggap sebagai anak kecil melainkan sebagai usia dewasa dalam berinteraksi. Interaksi remaja yang akhirnya memilih untuk menyendiri dan mencari figur lekat dari oranglain khususnya seorang pacar yang bisa mengayomi dan memberikan perhatian yang lebih dari orangtuanya.

**Kata Kunci** : Electra Complex, Remaja Putri.